

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pemberontakan Koloni Inggris di Amerika Utara tahun 1772-1776 dilatar belakangi oleh pajak-pajak yang dikeluarkan oleh Pemerintah Inggris kepada Koloni Inggris di Amerika Utara. Pajak-pajak tersebut diantaranya UU gula, UU mata uang, UU seperempat, UU stempel, UU Toenshend, dan UU disipliner. Namun, hal itu dianggap sewenang-wenang dan melanggar hak kebebasan rakyat koloni di Amerika. Maka muncul reaksi terhadap pemerintah Inggris di daerah koloni. Para kolonis mendengungkan semboyan "No Tax Without Representation" (tidak ada pajak tanpa perwakilan). Akhirnya mereka melakukan pemberontakan, pemberontakan yang mereka lakukan dengan cara non fisik dan fisik.
2. Pemberontakan non fisik dan pemberontakan fisik yang dilakukan oleh Koloni Inggris di Amerika Utara tahun 1772-1776 di antaranya adalah Rapat yang diadakan di Boston 1772 yang berhasil membentuk Komite Koresponden untuk menyatakan hak dan keluhan dari warga koloni, selanjutnya mereka melakukan pemberontakan pada tahun 1773 di mana warga koloni menyamar sebagai orang Indian Mohawk dan membuang ratusan teh ke dalam pelabuhan Boston peristiwa ini dikenal dengan Boston Tea Party, hal ini tentu saja dan

menimbulkan kemarahan bagi Inggris dan akhirnya Pelabuhan Boston ditutup. Keputusan ini membuat keadaan koloni sangat menyedihkan, namun Koloni Inggris tidak berdiam diri mereka mengadakan Kongres Kontinental I pada tahun 1774 yang menghasilkan keputusan pembentukan Asosiasi Kontinental untuk menjalankan kembali boikot perdagangan. Kongres ini tidak membuat pemerintah Inggris berhenti, Pasukan Inggris mulai menyerang dan mengambil semua perlengkapan militer warga koloni di Lexington dan Concord. Menghadapi situasi ini seluruh Koloni Inggris mengadakan Kongres Kontinental II pada tahun 1775 yang memutuskan untuk mengangkat senjata dan berperang melawan Inggris dengan mengangkat George Washington sebagai Komandan serta menugaskan Thomas Jefferson membuat naskah Declaration of Dependence (Deklarasi Kemerdekaan). Pada tahun 1775-1776 perang di mulai di daerah Boston, Massachusetts, Bunker Hill, Caroline dan Charleston, namun akhirnya setelah sekian lama dan sempat menghadapi jalan buntu George Washington dapat memukul mundur Inggris dari wilayah Amerika khususnya Amerika Utara.

B. Saran

Penulis menyarankan pemberontakan Koloni Inggris di Amerika Utara jangan di lihat dari sisi negatifnya saja, lihatlah juga sisi positifnya karena pemberontakan koloni Inggris di Amerika Utara ini bukan suatu pemberontakan yang biasa dilakukan, melainkan pemberontakan ini merupakan salah satu cara yang baik yang dilakukan oleh koloni Inggris untuk mendapatkan hak, kebebasan serta kemerdekaan yang seharusnya diperoleh oleh seluruh koloni Inggris di Amerika

Utara. Pemberontakan yang mereka lakukan akhirnya memberi dampak yang baik bagi Amerika, ketiga belas koloni bersatu dan berhasil membentuk sebuah Negara yang baru yaitu Amerika Serikat.